

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja dan Sasaran

Program kerja di divisi DIGIMA, CV Sanggar Indonesia yang berfokus pada pembuatan artikel populer melalui *Search Engine Optimization* (SEO) pada *website* mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan konten yang dihasilkan. Peserta magang melakukan berbagai tugas termasuk riset kata kunci, menulis konten berkualitas, dan menerapkan strategi SEO untuk memastikan artikel mudah ditemukan oleh mesin pencari dan menarik perhatian pembaca. Peserta magang diminta memahami konsep dasar SEO seperti riset kata kunci, optimasi konten, dan teknik pemasaran *online*. Selain itu, akan diberikan tanggung jawab untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan menulis artikel yang informatif dan menarik sesuai dengan pedoman editorial perusahaan.

Sasaran utama dalam menerbitkan artikel populer di *website* yang dikelola oleh CV Sanggar Indonesia, khususnya unit kerja DIGIMA adalah meningkatkan visibilitas dan daya tarik konten yang disajikan kepada pembaca. Melalui penggunaan strategi *Search Engine Optimization* (SEO), tujuan utamanya adalah memastikan konten tersebut mudah diakses dan ditemukan oleh mesin pencari, sehingga dapat menarik perhatian target audiens yang lebih luas. Artikel-artikel yang diterbitkan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi pembaca dengan menyediakan informasi yang informatif, relevan, dan menarik.

Dalam program kerja ini, kerjasama antara tim DIGIMA dan penulis artikel sangat penting. Hal ini meliputi pemahaman yang mendalam terhadap audiens yang dituju, penemuan tren terbaru dalam industri yang relevan, dan pengukuran kinerja konten dengan menggunakan analisis data dan SEO. Semua upaya tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap artikel yang dipublikasikan tidak hanya memenuhi standar kualitas yang tinggi

sesuai dengan pedoman editorial perusahaan, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai tujuan pemasaran perusahaan.

Selain itu program magang di unit kerja DIGIMA, CV Sanggar Indonesia mencakup tugas yang komprehensif, tidak hanya pembuatan artikel populer pada satu *website* saja, tetapi juga menyusun konten untuk didistribusikan melalui beberapa *website* seperti Ruang Jurnal, Ruang SOP, Digima, dan Haqqi Publisher. Setiap *platform* memiliki ciri khasnya masing-masing dengan topik atau kata kunci yang berbeda-beda dan memerlukan pemahaman mendalam serta kemampuan adaptasi dalam menyajikan konten yang relevan dan menarik.

Di *website* Ruang Jurnal, peserta magang diharapkan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tinjauan literatur terkini. Hal ini melibatkan kemampuan untuk menyajikan sebuah konteks yang kuat dan mendalam tentang topik yang dibahas, memasukkan pemikiran-pemikiran terkini, dan menganalisis temuan-temuan relevan yang telah dihasilkan dalam literatur ilmiah. Di samping itu, peserta magang juga diarahkan untuk mempresentasikan informasi ini dalam sebuah format yang dapat diakses oleh berbagai lapisan pembaca.

Berbeda dengan situs *web* Digima, yang mengharuskan peserta magang untuk memahami konteks industri digital yang lebih luas. Fokus pada topik terkait teknologi, inovasi digital, perkembangan terkini dunia teknologi informasi, dan tren pemasaran digital. Kemampuan untuk menyaring informasi kompleks menjadi konten yang mudah dipahami dan menarik bagi pembaca dengan latar belakang teknologi yang beragam akan sangat penting untuk menciptakan konten berkualitas tinggi pada *platform* ini.

Sedangkan di *website* Ruang SOP, peserta magang fokus pada topik terkait standar operasional prosedur (SOP) di berbagai industri. Peserta magang diberikan tugas untuk

menyusun artikel informatif tentang berbagai SOP mulai dari industri manufaktur hingga sektor jasa. Kemampuan menyajikan informasi yang jelas, terstruktur, dan relevan akan menjadi kunci terciptanya konten yang bermanfaat bagi pembaca yang terlibat dalam pembuatan SOP di berbagai bidang. Sementara pada *website* Haqqi Publishing peserta magang fokus pada dunia penerbitan buku. Seperti tips memilih penerbit kredibel dan tren di industri penerbitan.

3.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Program

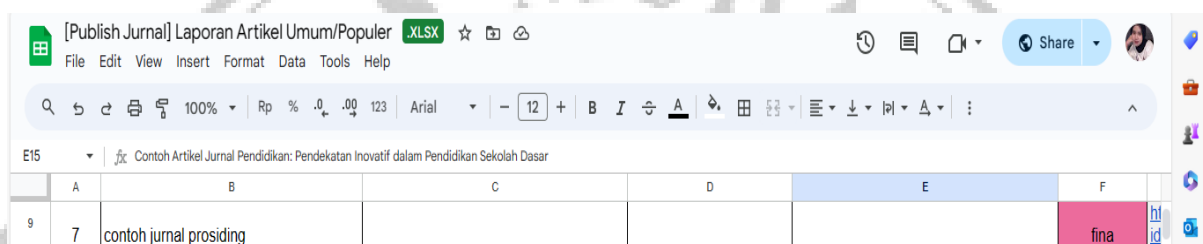
Membuat artikel populer melalui *Search Engine Optimazation* (SEO) merupakan proses terstruktur yang mencakup langkah-langkah penting untuk memastikan artikel tidak hanya ditemukan secara optimal di mesin pencari, tetapi juga mampu menarik perhatian pembaca. Dengan upaya ini, artikel yang dibuat dapat memperoleh daya tarik yang lebih besar, menjangkau khalayak yang lebih luas, dan memberikan nilai yang signifikan di ruang *online*.

3.2.1. Menentukan Topik atau Kata Kunci

Langkah pertama dalam proses pembuatan artikel adalah menentukan topik atau kata kunci utama yang ingin difokuskan dalam konten artikel. Penting untuk memilih kata kunci yang berkaitan erat dengan topik menarik dan sesuai dengan minat kelompok sasaran. Hal ini membantu membuat artikel lebih mudah ditemukan oleh pembaca yang mencari informasi tentang topik tersebut dan mendukung upaya *Search Engine Optimazation* (SEO) agar artikel lebih mudah terindeks dan muncul di hasil pencarian. Dengan menetapkan kata kunci yang tepat, dapat meningkatkan peluang menjangkau audiens yang relevan dengan topik yang diskusikan dan menarik perhatian audiens (Kurniawati et al., 2024).

Pemilihan kata kunci bisa dilakukan dengan riset kata kunci yang relevan dengan topik artikel. Gunakan alat seperti Google Keyword Planner atau SEMrush untuk

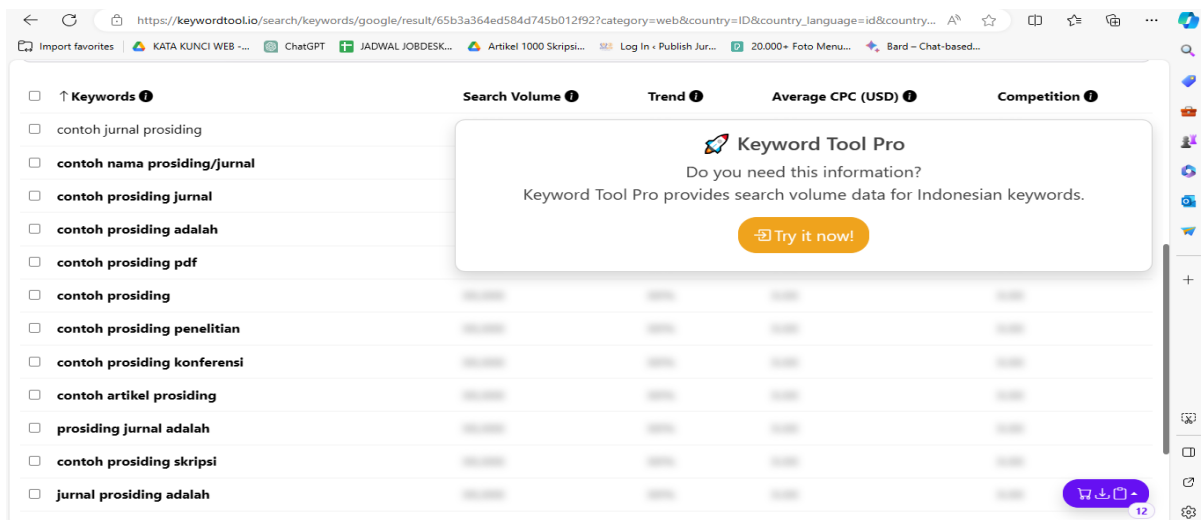
mengidentifikasi kata kunci yang memiliki volume pencarian tinggi dan persaingan yang wajar. Kata kunci berperan sebagai kompas atau panduan dalam kampanye SEO karena membantu menentukan arah yang harus diambil dan mengevaluasi apakah SEO sedang mengalami perkembangan atau tidak (Akhlak, 2023). Namun pada program magang di CV Sanggar Indonesia kata kunci utama atau topik sudah disediakan oleh tim kerja DIGIMA. Peserta magang hanya perlu memilih satu kata kunci untuk dijadikan sebagai topik artikel. Pemilihan kata kunci sesuai dengan topik yang menarik dan sesuai minat audiens target.



Gambar 2. Menentukan topik atau kata kunci (Sumber: dokumentasi pribadi)

3.2.2. Riset Kata Kunci Turunan

Setelah menentukan topik utama artikel, langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah melakukan riset kata kunci turunan. Riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi kata kunci tambahan yang berkaitan erat dengan topik utama agar artikel bisa lebih tepat sasaran dan relevan dengan pencarian pengguna internet. Riset kata kunci turunan dapat dilakukan menggunakan berbagai *platform* seperti Google, KeywordTool, atau Ubersuggest. *Platform* ini membantu menemukan kata kunci turunan yang biasa dicari pengguna di mesin pencari terkait dengan topik pilihan. Dengan menganalisis kata kunci turunan yang muncul dari riset ini, dapat memahami tren pencarian dan kebutuhan audiens yang lebih spesifik terhadap topik yang diliput (Kurniawati et al., 2024).



Gambar 3. Riset kata kunci turunan melalui KeywordTool (Sumber: dokumentasi pribadi)

Misalnya, jika topik utama adalah “contoh jurnal prosiding”, riset kata kunci turunan dapat mengungkap istilah terkait seperti “jurnal prosiding adalah”, atau “mengecek sinta jurnal.” Dengan mengidentifikasi kata kunci turunan yang relevan ini, dapat membuat artikel yang berisi lebih banyak informasi dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik, sehingga meningkatkan peluang artikel untuk mendapatkan peringkat yang lebih baik dalam hasil penelusuran.

3.2.3. Membuat Judul Artikel

Judul artikel merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Judul artikel menjadi bagian penting karena mempengaruhi daya tarik dan performa pembaca di hasil pencarian (Kurniawati et al., 2024). Panjang judul umumnya sekitar 60-70 karakter, tetapi untuk alasan *Search Engine Optimazation* (SEO), panjangnya tidak boleh melebihi 50 karakter. Judul juga harus mengandung kata kunci utama untuk mempermudah pencarian.

Definisi, Langkah, dan Contoh Jurnal Prosiding

Gambar 4. Membuat judul artikel (Sumber: dokumentasi pribadi)

Kombinasi informasi jelas dan ringkas yang tepat menjadi kunci untuk menarik minat pembaca dan mendukung strategi SEO. Jenis judul yang sesuai dengan isi artikel juga berperan penting dalam menarik minat pembaca dan menunjukkan relevansi konten dengan topik yang sedang dibahas. Kesesuaian antara judul yang menarik dan konten yang bermakna akan membantu meningkatkan kualitas artikel secara keseluruhan.

3.2.4. Membuat Struktur Artikel

Membuat artikel yang kuat memerlukan perencanaan yang matang, terutama saat menyusun artikel berdasarkan topik dan kata kunci tertentu. Struktur yang baik dimulai dengan judul yang menarik perhatian pembaca sekaligus mencerminkan esensi konten yang akan disajikan. Judul yang tepat merupakan magnet pertama yang menarik perhatian pembaca dan membuatnya ingin tahu lebih banyak tentang apa yang sedang dibicarakan.

Setelah itu, pendahuluan yang informatif adalah langkah selanjutnya sesudah judul. Bagian ini memperkenalkan pembaca pada topik yang dibahas dalam artikel. Pendahuluan yang baik memberikan landasan yang kuat untuk keseluruhan artikel, menekankan pentingnya topik dan mempersiapkan pembaca untuk konten yang akan disajikan. Keterkaitan topik dengan kata kunci yang dipilih dapat diperjelas pada bagian pendahuluan, sehingga pembaca mendapat gambaran awal tentang apa yang diharapkan ketika membaca.

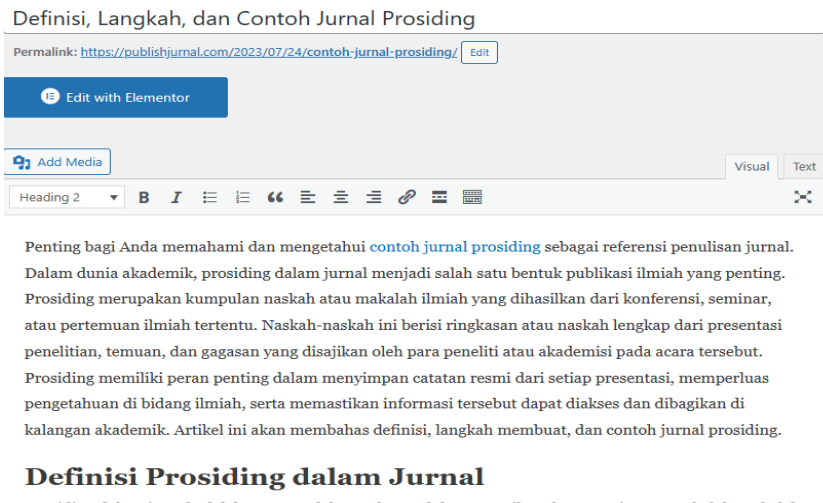
Selanjutnya bagian isi menjadi inti sebuah artikel. Struktur artikel yang baik memastikan konten tersusun secara teratur dan terorganisir (Kurniawati et al., 2024). Hal ini memungkinkan pembaca mengikuti alur pemikiran dengan lancar tanpa kehilangan fokus atau arah. Saat membuat bagian isi, penting untuk mempertimbangkan kata kunci turunan yang diperoleh sebelumnya. Mengintegrasikan kata kunci turunan ke dalam artikel dengan natural dapat membantu optimasi SEO sekaligus memastikan kelancaran penyampaian cerita atau informasi kepada pembaca.

Struktur artikel yang terakhir adalah kesimpulan terhadap isi sebuah artikel. Kesimpulan ini tidak hanya mempertegas poin-poin penting yang dibahas, namun juga memberikan pemikiran akhir yang kuat. Hal ini memberikan kesan akhir kepada pembaca tentang topik yang dibaca dan memperkuat pentingnya informasi yang disajikan. Kesimpulan juga dapat menginspirasi pembaca untuk mengambil tindakan, menstimulasi diskusi lebih lanjut, atau menyarankan langkah selanjutnya terkait topik yang dibahas dalam artikel.

3.2.5. Penyusunan Konten yang Relevan

Setelah kerangka artikel dibuat, proses penulisan artikel dimulai untuk menyajikan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi pembaca. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tanpa kehilangan daya tariknya. Fokus utamanya adalah menyampaikan wawasan yang relevan dalam bahasa yang mudah dipahami. konten dalam artikel bukan hanya untuk kenyamanan *search engine*, tapi isinya menarik, mengandung unsur edukasi yang bisa memberi manfaat kepada pembaca. Dalam kehadiran artikel, esensi konten menjadi kunci utama di mata mesin pencari seperti Google. Semakin unggul konten yang dipresentasikan, semakin tinggi peringkat suatu situs *web* dalam mesin pencari tertentu (Melinda et al., 2023).

Isi artikel harus berdasarkan pada data yang terverifikasi dari sumber kredibel seperti jurnal akademis, publikasi universitas, *website* resmi pemerintah atau sumber terpercaya lainnya. Referensi dari sumber terpercaya memberikan legitimasi dan dukungan terhadap informasi yang disajikan dalam artikel. Selain itu, penghormatan terhadap hak cipta dan integritas informasi merupakan prinsip dasar dalam seluruh proses penulisan. Seluruh sumber yang digunakan dikutip sesuai dengan standar ilmiah dan etika jurnalistik, termasuk pengutipan dan rujukan yang tepat.



Gambar 5. Penyusunan konten yang relevan (Sumber: dokumentasi pribadi)

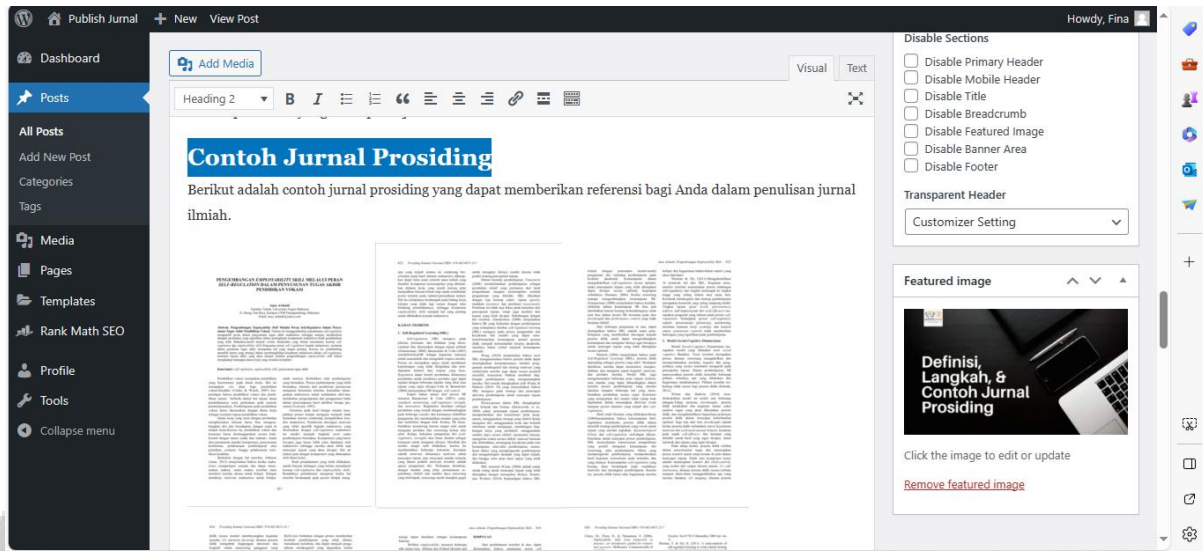
Menulis artikel lengkap merupakan sesuatu yang harus dilakukan sendiri oleh pemilik situs *web*. Tentunya hal ini sangat membantu para pencari informasi ketika sebuah artikel menjelaskan dengan baik dan lengkap apa yang dicarinya, sehingga tidak perlu mencari informasi di *website* lain (Sukri & Zulfikar, 2021). Kualitas konten juga menjadi prioritas utama tanpa mengorbankan struktur yang menarik bagi pembaca. Setiap kalimat ditulis dengan bahasa yang jelas, sederhana, serta menghibur. Selain itu, artikel dibuat dengan mempertimbangkan optimasi SEO sebagai langkah selanjutnya.

3.2.6. Optimasi SEO pada Konten

Mengoptimalkan artikel dengan memasukkan kata kunci utama merupakan langkah penting dalam memastikan konten ditemukan secara efektif oleh mesin pencari. Strategi ini memperhatikan penempatan kata kunci pada judul, subjudul, serta paragraf pertama dan terakhir untuk meningkatkan visibilitas konten di hasil pencarian. Menggunakan kata kunci alami yang diintegrasikan ke dalam konten meningkatkan kemungkinan peringkat artikel lebih baik di mesin pencari.

Penempatan kata kunci pada judul merupakan kunci utama dalam optimasi SEO. Judul relevan yang mengandung kata kunci utama mempengaruhi seberapa baik sebuah

artikel dapat ditemukan oleh pembaca yang mencari informasi yang cocok dengan kata kunci tersebut. Selain itu, subtitle juga mengandung kata kunci yang memberikan petunjuk tentang topik yang dibahas dalam konten.

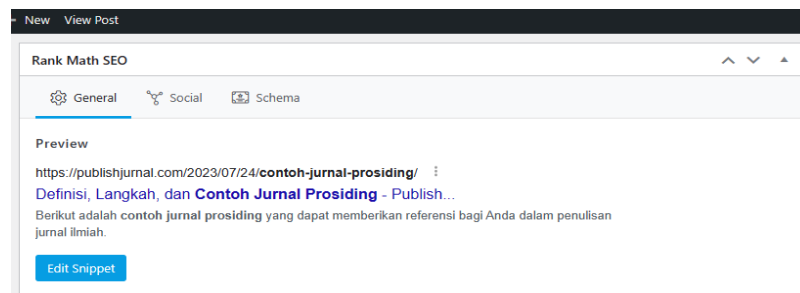


Gambar 6. Penempatan kata kunci pada subjudul (Sumber: dokumentasi pribadi)

Paragraf pertama artikel merupakan titik awal yang penting untuk memperkenalkan kata kunci utama. Dengan menempatkan kata kunci di bagian ini, mesin pencari menerima sinyal kuat tentang relevansi konten dengan kata kunci yang dicari pengguna. Tidak hanya di awal, penggunaan kata kunci di seluruh konten berguna untuk mendapatkan peringkat yang baik di hasil pencarian. Pengulangan kata kunci yang natural membantu mesin pencari memahami konteks dan relevansi artikel dengan kata kunci yang dicari pengguna.

Kata kunci juga harus dicantumkan dalam meta deskripsi, yaitu rangkuman singkat isi artikel. Fitur meta deskripsi digunakan untuk menjelaskan secara singkat dan jelas konten/artikel apa yang dicari pengunjung. Dengan memasukkan kata kunci di awal meta deskripsi, mesin pencari mendapatkan gambaran yang jelas tentang topik yang dibahas dalam artikel (Utari, 2022). Melalui penggunaan kata kunci yang tepat dan alami, artikel yang

dioptimalkan SEO tidak hanya lebih mudah ditemukan oleh mesin pencari, tetapi juga memberikan nilai lebih kepada pembaca dengan konten yang relevan dan berkualitas tinggi.



Gambar 7. Penempatan kata kunci pada meta deskripsi (Sumber: dokumentasi pribadi)

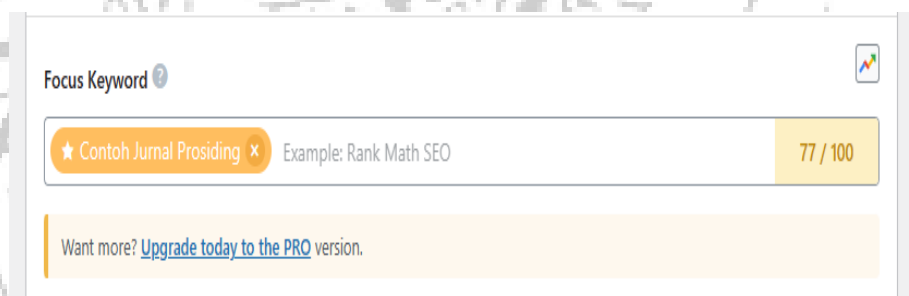
3.2.7. Memasukkan Kata Kunci pada *Focus Keyword*

Kata kunci fokus adalah bagian penting dari setiap optimasi mesin pencari atau strategi SEO. Fokus kata kunci atau frasa kunci merujuk pada istilah pencarian yang ingin ditekankan untuk meningkatkan peringkat halaman atau postingan dalam hasil pencarian (Huzaema & Adiwati, 2023). Sebagai kata kunci utama, kata kunci fokus berperan penting dalam meningkatkan visibilitas halaman web di hasil pencarian. Dalam konteks SEO, pemilihan kata kunci bukan hanya soal memilih kata yang paling sering digunakan, tetapi juga mengutamakan relevansi dengan konten yang disajikan. Dengan kata lain, fokus kata kunci harus sesuai dan mencerminkan inti informasi yang disampaikan.

Pentingnya relevansi antara fokus kata kunci dan konten menghasilkan pengalaman pengguna yang lebih baik. Mesin pencari seperti Google biasanya memiliki peringkat lebih tinggi pada website yang dapat memberikan jawaban atau solusi yang sesuai dengan pencarian pengguna. Oleh karena itu, ketika memilih kata kunci fokus, pemilik konten harus memiliki pemahaman yang baik tentang konteks kata kunci dan cara pengguna biasanya mencarinya.

Selain relevansi, volume pencarian juga menjadi faktor penting. Kata kunci fokus dengan volume pencarian tinggi cenderung lebih menguntungkan karena berpotensi menjangkau lebih banyak pengguna. Namun, persaingan untuk mendapatkan posisi teratas juga bisa menjadi lebih ketat. Oleh karena itu, perencanaan SEO yang baik melibatkan analisis yang cermat terhadap volume pencarian kata kunci fokus dan memilih kata kunci yang memiliki keseimbangan optimal antara volume dan tingkat persaingan.

Langkah penting dalam implementasi adalah integrasi kata kunci fokus yang benar ke dalam elemen penting seperti judul, deskripsi meta, dan konten itu sendiri. Penggunaan yang tepat membantu mesin pencari memahami konten halaman web, yang membuat proses pengindeksan dan evaluasi peringkat menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan kata kunci fokus harus dilakukan secara strategis untuk memastikan bahwa kata kunci tersebut tidak hanya mendukung optimasi mesin pencari tetapi juga memberikan nilai kepada pengunjung website.



Gambar 8. Penempatan kata kunci pada *Focus Keyword* (Sumber: dokumentasi pribadi)

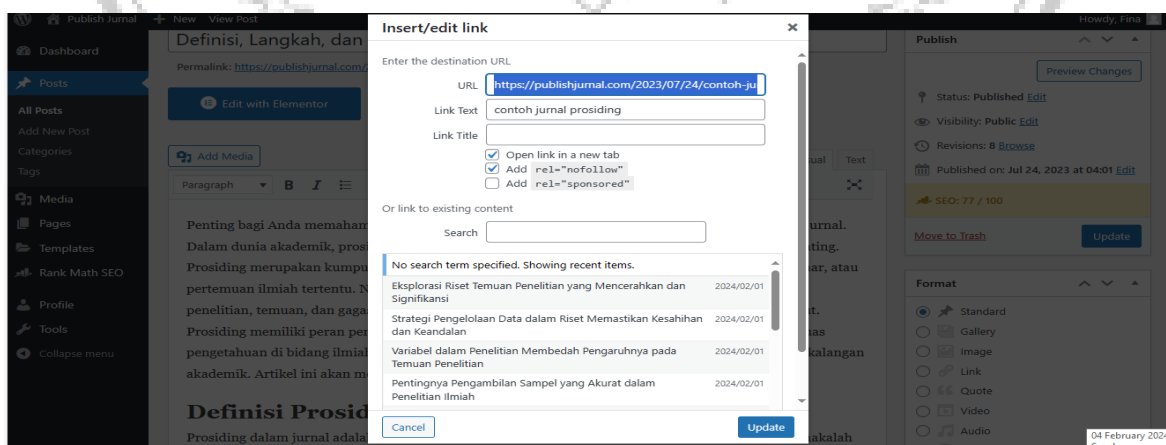
3.2.8. Memasukan *Hyperlink*

Hyperlink adalah tautan yang menghubungkan bagian tertentu di dalam website ke halaman lain. *Hyperlink* bukan sekedar menambahkan tautan lain tetapi juga berperan penting dalam strategi SEO. Beberapa mesin pencari menggunakan metode untuk menghitung berapa banyak *link* yang dapat menghubungkan suatu halaman *web* ke situs *web* lain. Saat memasukkan *hyperlink* ke dalam sebuah artikel, harus memperhatikan tidak hanya

kuantitasnya, tetapi juga relevansi antara tautan dan konten yang dituju. Penempatan *link* juga harus tepat di antara isi konten karena akan membuatnya terlihat alami, sehingga meningkatkan minat pengunjung untuk melakukan klik (Fatimah & Afira, 2023).

Idealnya, jumlah *link* yang disematkan pada sebuah artikel harus disesuaikan dengan panjang artikel. Misalnya, dalam artikel 700 kata, disarankan untuk menempatkan dua hingga tiga tautan yang mengarah ke sumber yang relevan. Namun untuk artikel 1000 kata, jumlah *hyperlink* yang disarankan adalah sekitar 3 hingga 5 tautan. Dengan demikian, strategi penyematkan *hyperlink* yang tepat dan proporsional tidak hanya berkontribusi terhadap kualitas tetapi juga memperkuat SEO secara keseluruhan.

Untuk menyematkan *hyperlink* wajib mengatur tautan yang dijadikan *hyperlink* ke “*Open link in a new tab*” agar terbuka di tab baru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengalaman pengguna saat mengakses sumber daya yang terhubung tanpa harus keluar dari halaman beranda. Pengaturan *hyperlink* untuk membuka tab baru memungkinkan pengunjung untuk mengeksplorasi lebih jauh informasi terkait tanpa kehilangan akses ke konten utama yang audiens baca. Hal ini juga membantu menjaga *traffic* di *website*, memberikan kenyamanan tambahan dan meningkatkan keterlibatan pengguna dengan konten yang disediakan.



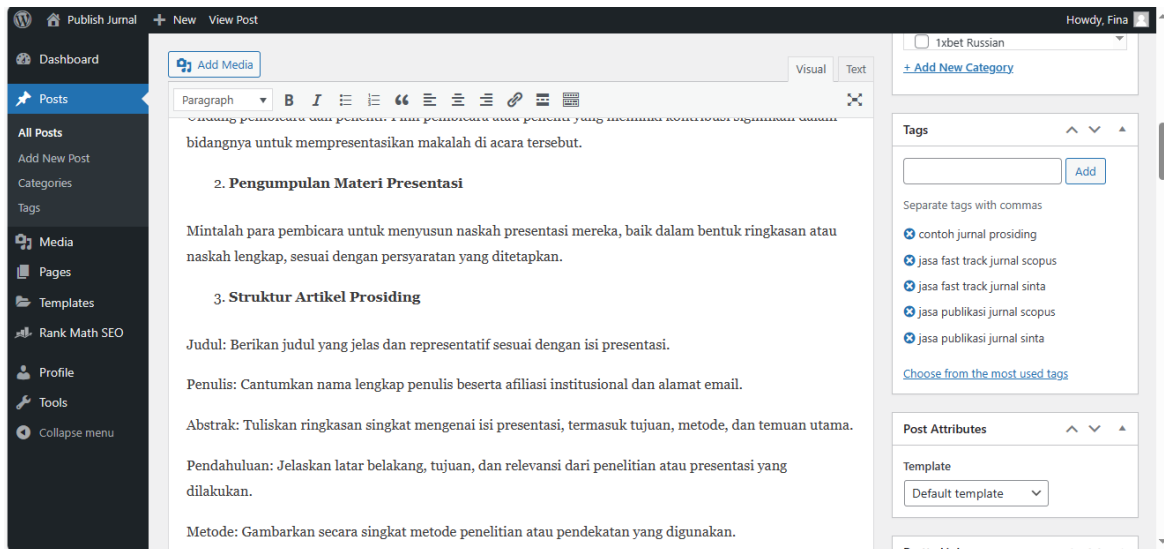
Gambar 9. Mencentang “*Open link in a new tab*” (Sumber: dokumentasi pribadi)

3.2.9. Membuat Meta Tag

Selanjutnya adalah membuat tag dengan kata kunci utama dan kata kunci turunan. Hal ini merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan konten untuk mesin pencari. Meta tag merupakan elemen penting dalam mengorganisasikan informasi dalam sebuah konten, baik itu di *website*, *blog*, atau *platform* lainnya. Meta tag membantu mesin pencari memahami topik atau konten sebenarnya dari suatu halaman atau artikel. Menggunakan meta tag membuat situs web akan terlihat dalam hasil pencarian ketika pengguna menggunakan kata kunci yang serupa (Putri & Prabowo, 2023).

Menggunakan kata kunci utama ke dalam meta tag membantu memberikan sinyal yang jelas kepada mesin pencari tentang fokus konten. Penting juga untuk mempertimbangkan kata kunci turunan yang berkaitan erat dengan kata kunci utama. Kata kunci turunan ini membantu melengkapi dan memperluas cakupan topik yang dibahas, memungkinkan mesin pencari untuk lebih memahami konten.

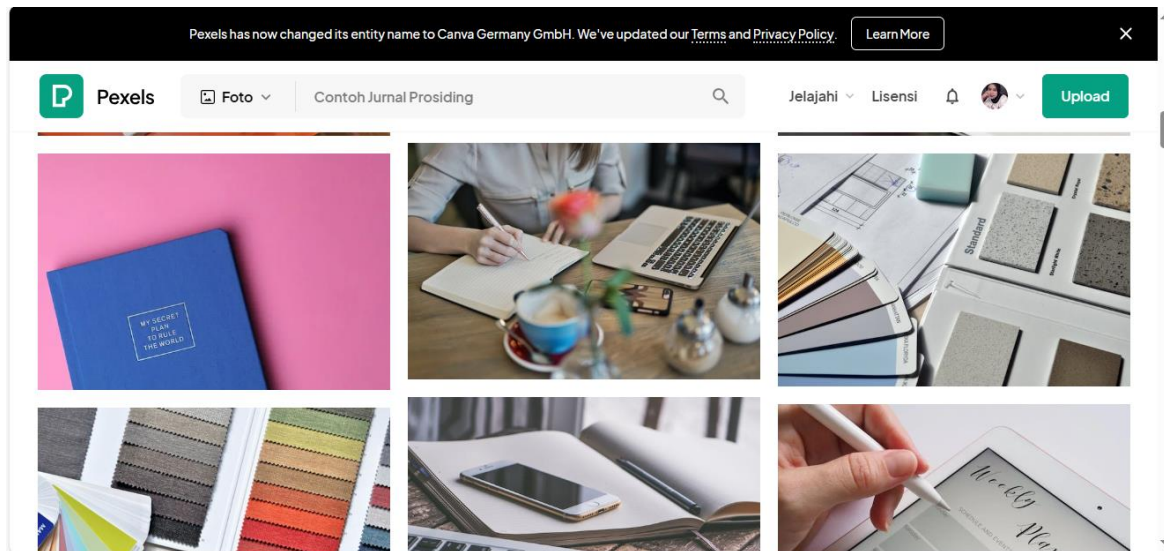
Saat membuat meta tag dengan kata kunci utama dan turunannya, perlu memperhatikan kesesuaian dan relevansinya. Jangan menempatkan kata kunci secara acak, tetapi pastikan meta tag yang dibuat mencerminkan konten secara akurat. Hal ini membantu memperkuat otoritas konten pada topik yang sedang dibahas dan meningkatkan kemungkinan kemunculannya di hasil pencarian yang relevan. Dengan merancang meta tag yang cerdas dan sesuai, dapat memberikan indikasi yang jelas kepada mesin pencari tentang fokus dan cakupan konten yang ingin dioptimalkan.



Gambar 10. Membua meta tag (Sumber dokumentasi pribadi)

3.2.10. Menambahkan Media

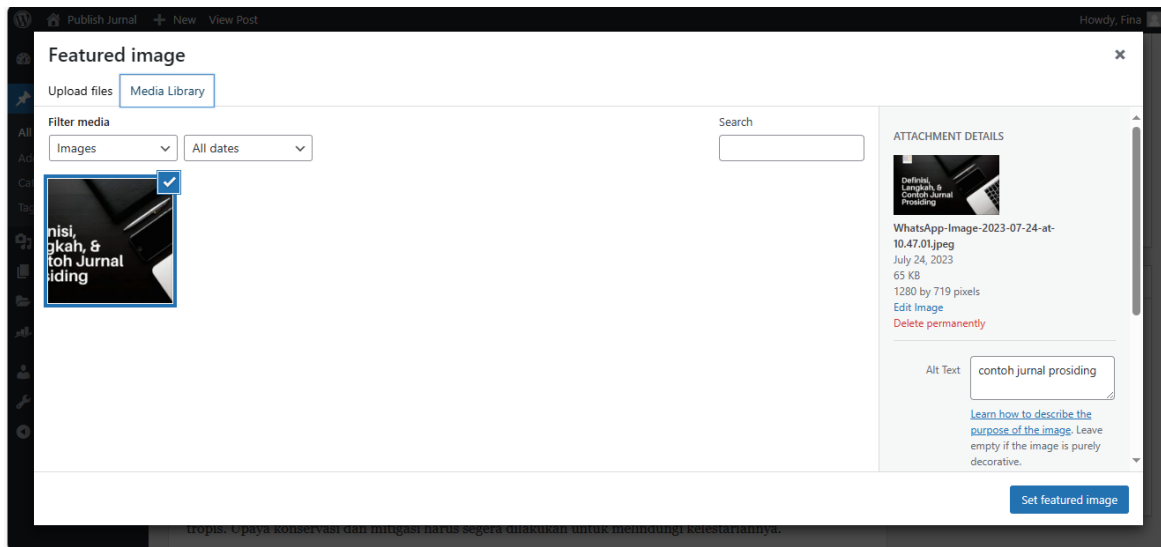
Penambahan media berupa gambar atau video merupakan bagian penting dalam meningkatkan penyajian visual suatu artikel pada tampilan *website*. Media ini berperan sebagai sampul atau gambar utama yang menarik perhatian pembaca saat pertama kali mengakses artikel tersebut. Pastikan gambar yang digunakan bebas hak cipta untuk menghindari masalah hukum terkait penggunaan konten tanpa izin. Tersedia berbagai sumber gambar gratis seperti Pexels, Unsplash, dan berbagai *platform* lainnya yang menyediakan koleksi gambar berlisensi bebas untuk digunakan tanpa harus khawatir dengan masalah hak cipta.



Gambar 11. Mencari gambar di platform Pexels (Sumber: dokumentasi pribadi)

Pemilihan gambar yang relevan dan menarik sangat penting untuk menarik perhatian pembaca. Gambar-gambar ini tidak hanya bersifat dekoratif, tetapi juga membantu menyampaikan pesan dan meringkas isi artikel secara visual. Pemilihan gambar yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas memudahkan pembaca untuk cepat memahami isi dan merangsang minat untuk terus membaca artikel (Sukri & Zulfikar, 2021). Selain keaslian gambar, penting juga untuk memastikan bahwa gambar yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan tampilan yang diinginkan. Resolusi dan ketajaman gambar yang tinggi dapat meningkatkan profesionalisme visual halaman artikel.

Setelah menemukan gambar yang cocok untuk artikel yang diinginkan, langkah penting selanjutnya adalah menambahkan gambar dengan judul artikel populer pada "*Alt Text*" dan kata kunci utama di "*Title*". Hal ini memastikan mesin pencari dan pembaca dapat memahami konten gambar yang disajikan dalam konteks artikel. Informasi yang terkandung dalam teks dan judul alternatif membantu meningkatkan aksesibilitas, mengoptimalkan pencarian, dan meningkatkan pemahaman gambar secara keseluruhan.



Gambar 12. Mencantumkan judul dan kata kunci di media gambar (Sumber: dokumentasi pribadi)

Media menyediakan gambar untuk kata kunci yang ditargetkan, sedangkan *Alt Text* memberikan alternatif untuk mengoptimalkan gambar. Mesin pencari tidak mengenal gambar, oleh karena itu mesin pencari seperti Google tidak mengetahui tentang gambar tersebut dan tidak dapat melihatnya. Jadi, mesin pencari dapat memahami gambar dengan menempatkan kata kunci pada *Alt Text* dan *Title* (Septiani & Kurniawan, 2020).

2.3.11. Pemeriksaan Plagiasi dan Kesalahan Ketik

Langkah penting selanjutnya yaitu menghindari plagiarisme dan kesalahan ketik, yang dapat membahayakan integritas dan keakuratan informasi. Plagiarisme bisa dianggap sebagai tindakan atau proses mengambil karya orang lain dan mengklaimnya sebagai milik sendiri, terlepas dari sengaja atau tidaknya (Pratiwi & Aisya, 2021). Mencegah plagiarisme dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengecekan plagiarisme seperti *platform* DupliChecker. Alat ini memungkinkan penulis untuk memeriksa tingkat keaslian suatu teks dengan membandingkan teks dengan database yang luas, memastikan bahwa tingkat plagiarisme dibawah 15%. Dengan menggunakan alat ini, penulis dapat memastikan bahwa teksnya adalah karya asli dan tidak ada kemiripan dengan sumber lain tanpa izin.

Saat menulis artikel, penting untuk memeriksa dan memastikan bahwa teks bebas dari kesalahan ketik. Kesalahan ketik dapat mengaburkan pemahaman dan memengaruhi kredibilitas artikel. Untuk menghindarinya, sangat disarankan untuk menggunakan alat pengecekan kesalahan ketik. Selain itu, mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) juga merupakan langkah bijak untuk memastikan kebenaran penggunaan kata dan ejaan saat menulis. Hal ini memungkinkan artikel disusun dengan tepat sehingga kesalahan kecil seperti kesalahan ejaan dapat diminimalkan.

12. Pemeriksaan Keseluruhan Isi Artikel

Langkah penting selanjutnya adalah tahap pemeriksaan akhir sebelum dipublikasikan. Proses ini mencakup peninjauan aspek-aspek penting mulai dari penggunaan kata kunci yang optimal, penambahan *hyperlink* yang relevan, hingga pemeriksaan kesalahan ketik dan pemeriksaan plagiarisme. Memeriksa penggunaan kata kunci merupakan langkah penting dalam memastikan artikel dioptimalkan untuk mesin pencari (SEO). Menggunakan kata kunci yang tepat dan relevan dengan konten dapat membantu artikel muncul lebih tinggi di hasil pencarian *online* dan meningkatkan jangkauan pembaca potensial.

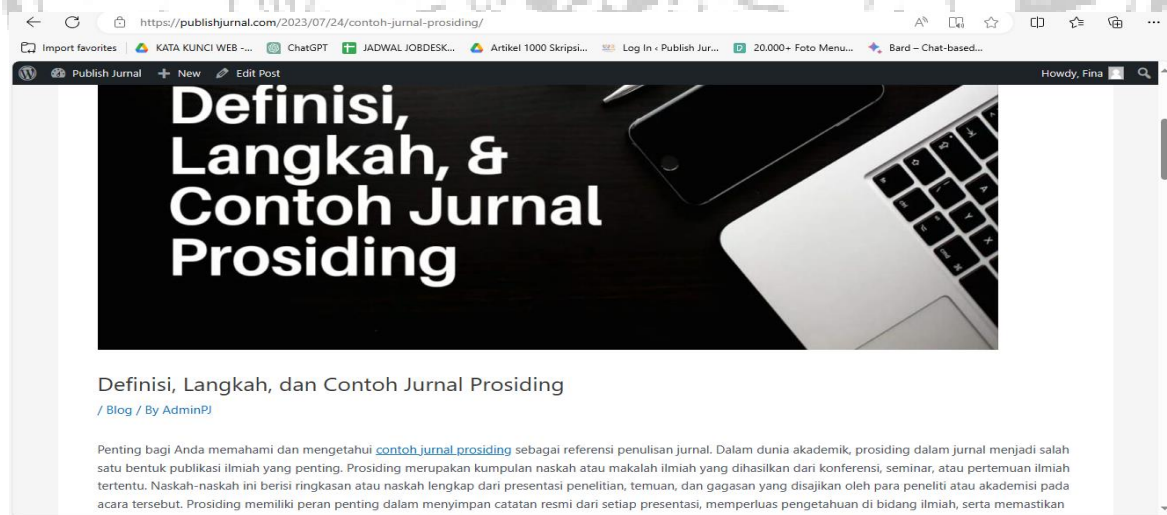
Penambahan *hyperlink* yang sesuai berperan penting dalam memperkaya pengalaman pembaca dengan menghubungkan artikel ke sumber informasi atau referensi terkait. Hal ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pembaca, tetapi juga memperkuat keaslian dan kredibilitas artikel. Selain aspek SEO, tahap revisi akhir juga memerlukan pengecekan kesalahan ketik yang mungkin terlewat. Kesalahan kecil dalam ejaan atau tata bahasa dapat menyulitkan pembaca untuk memahami dan merusak kesan keseluruhan artikel.

Terakhir, pemeriksaan plagiarisme merupakan langkah penting untuk memastikan keaslian teks. Prinsip penting dalam etika penulisan adalah memastikan bahwa artikel benar-benar merupakan karya orisinal dan tidak mengadaptasi materi dari sumber lain tanpa atribusi

yang tepat. Proses ini memastikan artikel yang disajikan memiliki kualitas optimal, teroptimasi SEO, dan memenuhi standar etika penulisan yang tinggi.

13. Publikasi Artikel

Setelah semua langkah di atas selesai, langkah terakhir adalah mempublikasikan artikel. Proses ini merupakan momen penting dalam menyajikan informasi dan ide yang terkandung dalam artikel kepada pembaca yang dituju. Publikasi ini memberikan akses luas terhadap artikel bagi pembaca yang mencari informasi tentang topik yang dibahas. Artikel bisa dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan informasi yang signifikan dan sesuai bagi masyarakat, seperti berita terkini, pengetahuan terbaru, atau saran praktis yang berguna bagi masyarakat (Aritonang & Ridho, 2023). Pentingnya kata kunci dalam konteks SEO juga merupakan bagian integral dari publikasi. Menggunakan kata kunci yang relevan dan dipilih dengan cermat memainkan peran penting dalam membuat artikel dapat ditemukan oleh mesin pencari.



Gambar 13. Publikasi artikel (Sumber: dokumentasi pribadi)

Selain itu, tahap publikasi juga memberikan kesempatan untuk memperhatikan faktor teknis lain yang dapat meningkatkan visibilitas artikel. Hal ini dapat mencakup menyiapkan *link* internal dan eksternal, membuat deskripsi meta yang menarik, dan memastikan bahwa

judul artikel memberikan representasi akurat tentang isi konten. Publikasi ini merupakan langkah terakhir namun penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan tersedia dan berguna bagi mereka yang mencarinya.

